

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPMform/05/01
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 1

LAPORAN PENELITIAN


MANFAAT KELAS KEHAMILAN TERHADAP KEMANDIRIAN IBU PASCAPERSALINAN DALAM MERAWat BAYI BARU LAHIR



Disusun Oleh :

Ketua : **Azizati Salmas Marsiami, S.ST., M.Keb.** **(0230039103)**
Anggota **1. Ns. Wahyu Dwi Fatimah, M.Kep.** **(0209069401)**
 2. Cynthia Puspariny, S.ST., M.Kes. **(0225098501)**

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN DAN
PENDIDIKAN PROFESI NERS
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU
TAHUN 2021-2022**

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPMform/05/01
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 1

1. Identitas Penelitian

A. Judul penelitian

Manfaat Kelas Kehamilan terhadap Kemandirian Ibu Pascapersalinan dalam Merawat Bayi Baru Lahir

B. Waktu Penelitian

Tahun Usulan	Tahun Pelaksanaan	Semester	Lama Penelitian
2022	2022	Genap	1 Tahun

C. Mata Kuliah

Kode MK	Mata Kuliah
2034319	Keperawatan Maternitas

D. Dasar alqur'an

Surah dan ayat	[Surat Ali 'Imran: 6]
Ayat alquran	هُوَ الَّذِي يُصَوِّرُكُمْ فِي الْأَرْحَامِ كَيْفَ يَشَاءُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ
Artinya	Dialah yang membentuk kamu dalam rahim menurut yang Dia kehendaki. Tak ada tuhan (yang berhak disembah) melainkan Dia. Yang Mahaperkasa, Mahabijaksana.
Hadis	

2. Identitas Peneliti

Nama	Peran	Tugas
Azati Salmas Marsiami	Ketua Penelitian	Mengkoordinir pelaksanaan penelitian
Nama	Peran	Tugas
Wahyu Dwi Fatimah	Anggota 1	Mengumpulkan data penelitian
Cynthia Puspariny	Anggota 2	Mengkoding dan mengolah data
Sri Suciyani	Mahasiswa 1	Membantu mengumpulkan data dan mengkoding data
Desy Nurhalizah	Mahasiswa 2	Membantu mengumpulkan data dan mengkoding data

3. Mitra Penelitian

Institusi	Nama mitra	Kepakaran	e-mail dan no WA

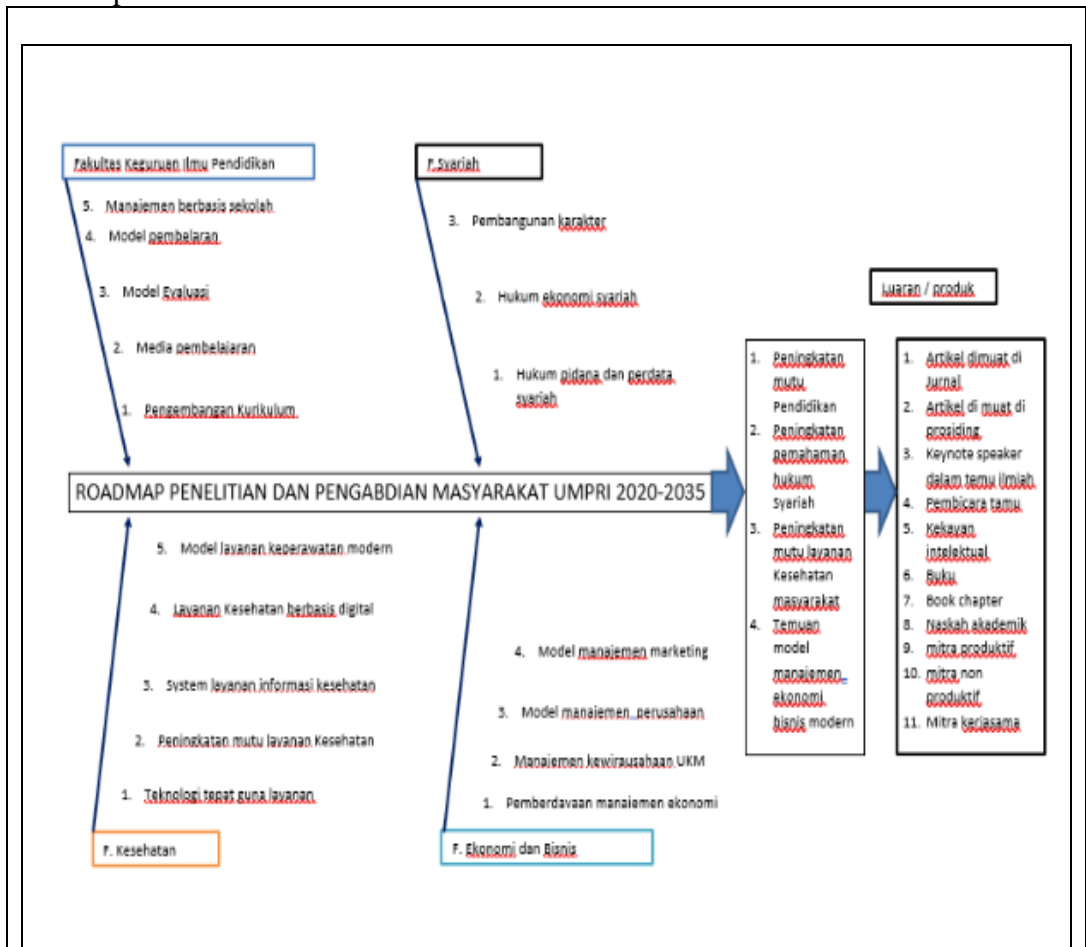
	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPMform/05/01
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 1

-	-	-	-
---	---	---	---

4. Luaran dan Target capaian

Tahun	Jenis Luaran
1	Jurnal nasional (sinta 1-4)

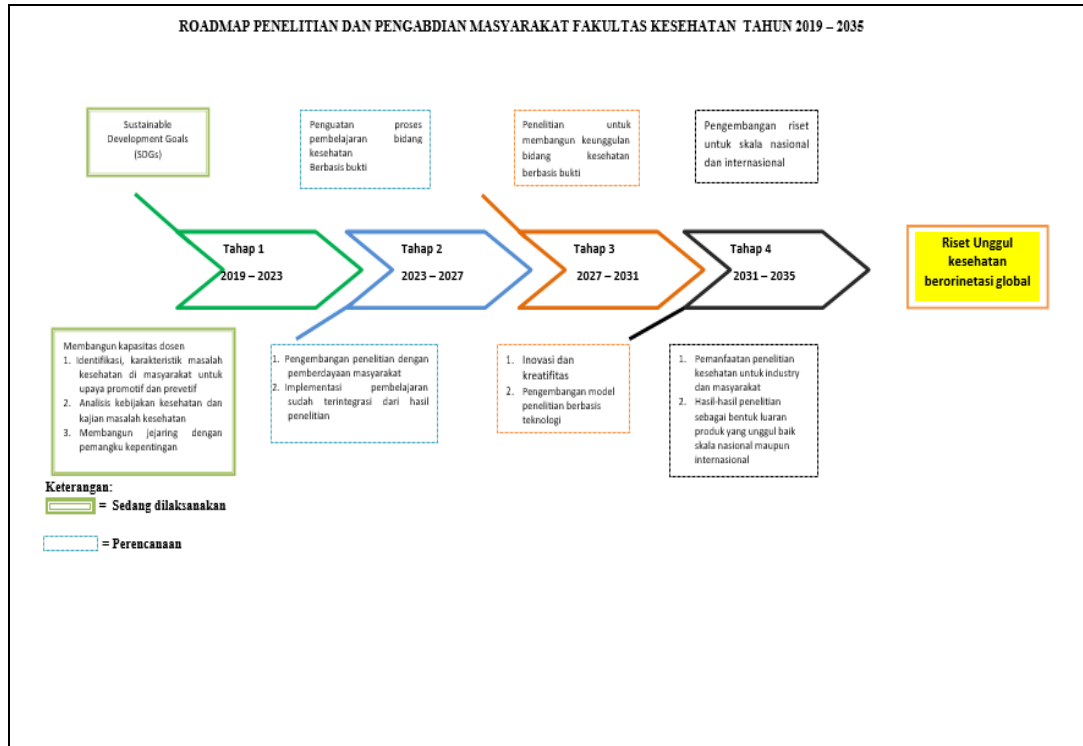
5. Roadmap Universitas



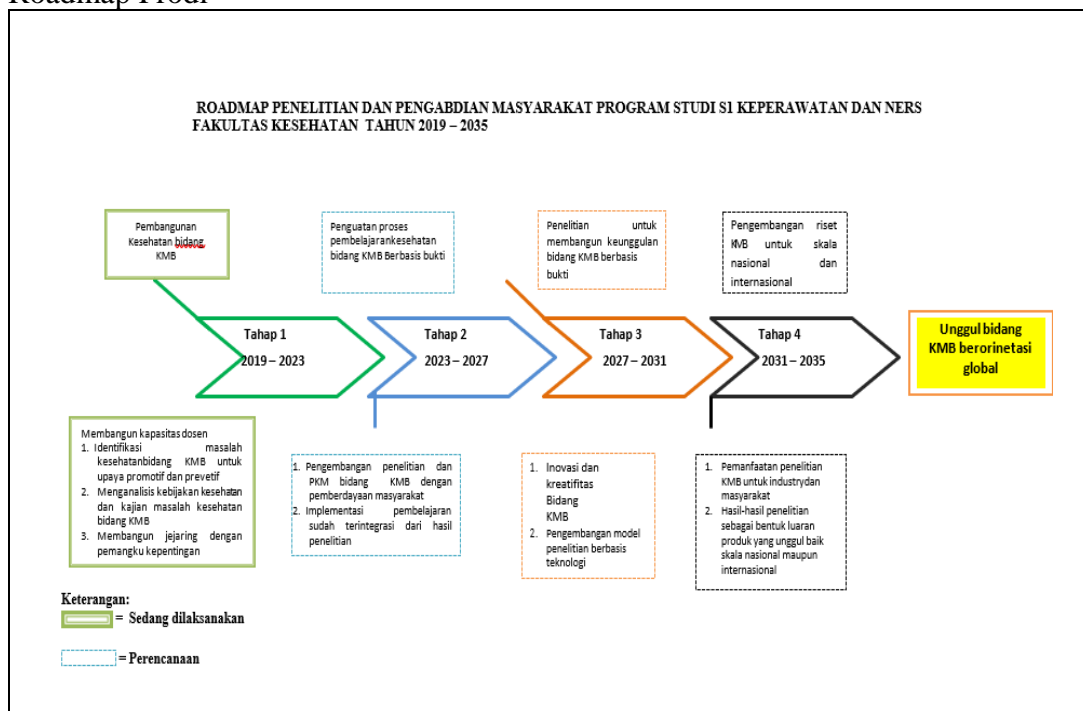
6. Roadmap Fakultas

--

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPMform/05/01
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 1



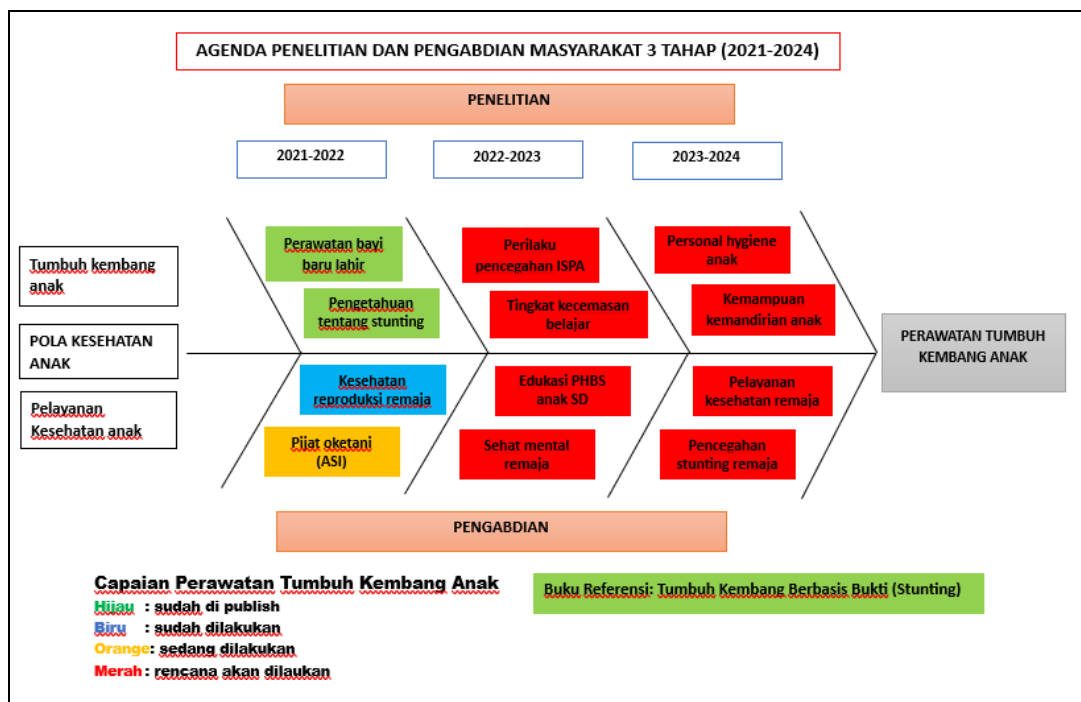
7. Roadmap Prodi



8. Roadmap dosen


--

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPMform/05/01
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 1






9. Anggaran Penelitian

NO	URAIAN	SATUAN	VOLUME	JUMLAH
1	Honor peneliti	3	Rp 500.000,00	Rp 1.500.000,00
2	Belanja barang habis pakai	1	Rp 3.500.000.00	Rp 3.500.000,00
3	Biaya perjalanan (survey, ambil data, transpot)	10	Rp 300.000,00	Rp 3.000.000,00
4	Publikasi	1	Rp 1.000.000,00	Rp 1.000.000,00
5	Lain-lain	1	Rp 1.000.000,00	Rp 1.000.000,00
	Jumah			Rp 10.000.000,00

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPMform/05/01
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 1

10. Halaman pengesahan

HALAMAN PENGESAHAN	
Judul Penelitian	: Manfaat Kelas Kehamilan terhadap Kemandirian Ibu Pascapersalinan dalam Merawat Bayi Baru Lahir
1. Bidang Penelitian	: Kesehatan/Keperawatan
2. Ketua Peneliti	
a. Nama lengkap	: Azizati Salmas Marsiami, S.ST., M.Keb.
b. NIDN	: 0230039103
c. Jabatan /golongan	: Tenaga Pengajar
d. Program Studi	: S1 Kebidanan
e. No Hp	: 085269565987
3. Anggota Peneliti 1	
a. Nama lengkap	: Ns. Wahyu Dwi Fatimah, M.Kep.
b. NIDN	: 0209069401
4. Anggota Peneliti 2	
a. Nama lengkap	: Cynthia Puspariny, S.ST., M.Kes.
b. NIDN	: 0225098501
5. Lokasi Peneliti	: Sumberrejo, Wilayah kerja Puskesmas Pagelaran
6. Jumlah biaya yang diusulkan	: Rp.10.000.000
Pringsewu, Agustus 2022 Mengetahui	
Dekan FKes,	Kepala LPPM UMPRI
 Elris Nuryati, M.Epid, NIDN. 0215117601	 Borwan Adiputra, M.Pd., Kons. NIDN. 0215108601

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPMform/05/01
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 1

4. Isi Penelitian

a. Abstrak

Masa kehamilan dan pascapersalinan adalah periode berisiko tinggi mengalami tekanan psikologis karena adaptasi sesuatu yang baru. Dampaknya mempengaruhi timbulnya masalah bagi ibu pascapersalinan serta perawatan bayi mereka. Kelas ibu hamil sangat diperlukan untuk mencegah masalah dan komplikasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manfaat kelas ibu hamil terhadap kemandirian ibu nifas dalam merawat bayi baru lahir. Penelitian ini menggunakan desain Quasi-Experimental dengan desain pretest-posttest dua kelompok. Subjek penelitian adalah wanita hamil 32-36 minggu dan ibu pascapersalinan. Hasil penelitian menggunakan Mann Whitney memperoleh nilai P sebesar 0,001 ($\leq 0,05$), artinya kelas ibu hamil memiliki pengaruh terhadap kemandirian ibu nifas dalam merawat bayi baru lahir. Kelas ibu hamil sangat berguna dalam meningkatkan kemandirian ibu pascapersalinan (pengetahuan dan keterampilan) dalam merawat bayinya, seperti memandikan bayi, perawatan tali pusar, mengganti popok, dan memberi makan.


b. Key word

Kelas Ibu Kehamilan, Kemandirian, Ibu Pascapersalinan, Merawat Bayi Baru Lahir

c. Latar Belakang

Angka kematian ibu masih cukup tinggi, terutama di daerah berkembang dan pedesaan. Kematian tertinggi pada ibu disebabkan oleh komplikasi selama kehamilan dan persalinan. Perlu adanya upaya pencegahan kehamilan yang tidak diinginkan dan pendampingan dalam proses persalinan oleh tenaga kesehatan yang terampil dan profesional untuk mengurangi kematian ibu. Tenaga kesehatan (Azhar, Dharmayanti, Tjandrarini, & Hidayangsih, 2020).

Selama kehamilan, ibu lebih rentan mengalami stres dan takut akan komplikasi dalam proses kehamilan. Selain itu, masa kehamilan dan pascapersalinan merupakan periode berisiko tinggi mengalami tekanan psikologis karena hal-hal baru, tantangan, dan banyak perubahan fisiologis dan psikososial. Rata-rata 20% ibu mengalami gejala depresi selama kehamilan, dan 15% mengalami gejala depresi pascapersalinan. Dampak stres antenatal, kecemasan, dan depresi erat kaitannya dengan hasil kelahiran, yaitu berat badan lahir rendah dan kelahiran prematur. Selain itu, dampak lain adalah gangguan perkembangan saraf termasuk masalah emosional, perilaku, dan kognitif. Ibu pascapersalinan menghadapi berbagai masalah yang dapat meningkatkan risiko stres pascapersalinan. Stres pascapersalinan dapat berdampak negatif pada kesejahteraan ibu, dan berdampak buruk pada perkembangan kognitif, emosional, sosial, dan perilaku bayi (Obrochta, Chambers, & Bandoli, 2020). Depresi dan kecemasan pascapersalinan pada ibu adalah komplikasi yang paling sering terjadi pada ibu pascapersalinan dan menyebabkan banyak masalah bagi ibu pascapersalinan dalam merawat bayi

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPMform/05/01
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
FORMULIR SPMI		Revisi	01
		Halaman	1 dari 1

secara mandiri. Untuk memberdayakan ibu hamil untuk beradaptasi dengan perubahan yang terjadi, diperlukan kelas ibu hamil (Naeeni & Simbar, 2018).


Salah satu upaya pencegahan masalah dan komplikasi adalah dengan menambah pengetahuan dan mempersiapkan persalinan. Strategi untuk mengatasi masalah dan komplikasi tersebut adalah melalui kelas ibu hamil. Pelayanan antenatal adalah program pemerintah yang terintegrasi dengan pelayanan ibu hamil di Indonesia. Perawatan antenatal meliputi edukasi bagi ibu hamil tentang kehamilan, persalinan, nifas, dan perawatan bayi baru lahir (Susanto, Sawitri, & Thaufik, 2019).

Kurangnya pengetahuan tentang ibu hamil dalam perawatan bayi baru lahir dapat menyebabkan kematian bayi baru lahir, tetapi peningkatan pengetahuan dan keterampilan ibu pascapersalinan dalam perawatan bayi baru lahir secara tidak langsung dapat mengurangi kematian bayi baru lahir (Article, 2021). Salah satu upaya untuk mewujudkan pelayanan antenatal yang terintegrasi dan berkualitas adalah dengan memberdayakan ibu hamil melalui kelas ibu hamil. Tujuan dari kelas ibu hamil adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu hamil tentang perawatan kehamilan agar ibu dan janin sehat dan persalinan aman dan nyaman karena perawatan bayi baru lahir yang baik diperlukan untuk mencapai tumbuh kembang yang optimal (Faiza, Notobroto, Trijanto, & Soedirham, 2014). Kegiatan kelas ibu hamil merupakan sarana untuk belajar bersama tentang kesehatan ibu hamil, baik secara tatap muka maupun berkelompok. Kehamilan dan persalinan adalah proses multidimensi yang meliputi dimensi fisik, psikologis, emosional, sosial, dan budaya. Pendidikan di kelas ibu hamil berperan penting dalam kesiapan fisik dan psikososial selama proses persalinan. Ibu hamil yang mengikuti kelas dapat memilih persalinan, dan belajar tentang proses persalinan, metode pereda nyeri saat melahirkan, perawatan bayi, perawatan nifas, menyusui, dan Perawatan Tali Pusat (Hassanzadeh, Abbas-alizadeh, Meedya, & Mohammad-alizadeh-charandabi, 2019).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manfaat kelas ibu hamil terhadap kemandirian ibu nifas dalam merawat bayi baru lahir di Pekon Sumberrejo, Wilayah Kerja Puskesmas Pagelaran.

d. Metode

Intervensi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah intervensi pengetahuan ibu hamil melalui program kelas ibu hamil. Penelitian ini dilakukan pada dua kelompok ibu hamil dengan nifas; satu kelompok (sebagai kelompok kontrol) diobati dengan persalinan persiapan IEC dan nifas dan kelompok lain (sebagai kelompok intervensi) diberi kelas wanita hamil. Populasi penelitian ini adalah seluruh iii ibu hamil trimester yang tercatat dalam daftar kohort ibu hamil di Puskesmas Pagelaran yang berdomisili di Sumberrejo. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria. Kriteria

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPMform/05/01
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 1

inklusi: a) Trimester III Hamil (32-36mg), b) Ibu yang bersedia menandatangani *informed consent*, c) Estimasi Normal Berat Janin menurut usia kehamilan, d) Detak Jantung Janin Normal, e) Tekanan Darah Ibu Normal. Kriteria eksklusi: a) Ibu mengalami komplikasi saat melahirkan, b) Ibu yang mengalami *postpartum blues* atau *postpartum depression*, c) Bayi yang lahir meninggal. Jumlah ibu hamil di wilayah kerja puskesmas Pagelaran yang berdomisili di Sumberrejo yang memiliki 60 kriteria inklusi. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan sejak Mei hingga Juli 2022. Tes statistik digunakan untuk melihat perbedaan skor rata-rata, perbedaan pengaruh kelas ibu hamil *Mann Whitney*, dan manfaat kelas ibu hamil dengan *Chi-square*.

e. Hasil

Tabel 1 Karakteristik Responden

Karakteristik responden	Kelompok intervensi n=30	%	Kelompok kontrol n=30	%
Usia (tahun):				
- 20-25	21	70	13	43,3
- 26-35	9	30	17	56,7
Mean (SD)	24 (2,840)		20.78 (2,984)	
Pendidikan:				
- SMP	13	43,3	12	40
- SMA	17	56,7	15	50
- PT			3	10
Pekerjaan:				
- Bekerja	23	76,7	12	40
- Tidak bekerja	7	23,3	18	60

Tabel 1 menunjukkan karakteristik responden pada kelompok intervensi, sebagian besar responden berusia 20-25 tahun (70%), mayoritas responden memiliki pendidikan SMA sebanyak 17 orang (56,7%), sebagian besar pekerjaan bekerja 23 orang (76,7%). Sementara terdapat kelompok kontrol karakteristik usia yang menunjukkan sebagian besar responden berusia 26-35 tahun, yaitu 17 tahun (56,7%), sebagian besar responden dengan pendidikan SMA sebanyak 15 (50%) dan lulusan perguruan tinggi, 3 (10%), pada karakteristik pekerjaan responden sebagian besar memiliki riwayat tidak bekerja, 18 (60%).

Table 2. Perbandingan kelompok kontrol dan kelompok intervensi (kelas ibu hamil) terhadap kemandirian perawatan bayi baru lahir dan manfaat kelas ibu hamil

Variabel	Kelompok				Nilai p
	Perlakuan		Kontrol		
	Pre-test	Post-test	Pre-test	Post-test	
a. Independen: Memandikan bayi					0,001**
Mean (SD)	0.346	0.778	0.436	0.487	
Median	0.38	0.79	0.44	0.48	


	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPMform/05/01
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 1

Variabel	Kelompok				Nilai p
	Perlakuan		Kontrol		
	Pre-test	Post-test	Pre-test	Post-test	
	p=0,000*		p=0,484*		
Peningkatan (%)	21,3		0,1		
b. Independen: Perawatan tali pusat					0,001**
Mean (SD)	0.832	0.907	0.8	0.829	
Median	0.8	0.901	0.801	0.810	
	p=0,000*		p=0,08*		
Peningkatan (%)	10,1		0,1		
c. Independen: Popok					0,001**
Mean (SD)	0.786	0.910	0.766	0.765	
Median	0.78	0.89	0.76	0.76	
	p=0,000*		p=0,06*		
Peningkatan (%)	11,5		0,04		
d. Independen: Menyusui					0,001**
Mean (SD)	0.712	0.984	0.706	0.632	
Median	0.69	0.903	69	69	
	p=0,000*		p=0,385*		
Peningkatan (%)	13,8		0,08		

Hasil penelitian berdasarkan tabel 2 diatas menunjukkan bahwa pada kelompok perlakuan terdapat perbedaan yang bermakna nilai kemandirian memandikan bayi, perawatan tali pusat, menggantikan popok dan menyusui bayi, sebelum dan sesudah diberikan kelas ibu hamilyaitu $p=0,000$ ($p<0,05$). Sedangkan pada kelompok kontrol, tidak terdapat perbedaan yang bermakna pada nilai memandikan bayi nilai $p= 0,484$, perawatan tali pusat nilai $p=0,08$ serta menggantikan popok $p=0,06$ dan menyusui $p=0,385$ ($p>0,05$). Selain itu, tabel diatas menunjukkan pengaruh kelas ibu hamil terhadap kemandirian dalam memandikan bayi, perawatan tali pusat, mengganti popok serta menyusui nilai $p=0,001$ ($<0,05$). Adapun peningkatan skor kemandirian memandikan bayi sebesar 21,3%, perawatan tali pusat sebesar 10,1%, mengganti popok sebesar 11,5% dan menyusui sebesar 13,8 pada kelompok perlakuan.

f. Pembahasan


Hasil uji statistic menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kelas ibu hamil terhadap kemandirian ibu nifas dalam merawat bayi nya (memandikan bayi, perawatan tali pusat, menggantikan popok dan menyusui bayi). Masa postnatal merupakan point awal transisi diri sendiri menjadi seorang ibu, sehingga sangat berpengaruh pada masalah morbiditas dan mortalitas jika perawatan tidak tepat dilakukan

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPMform/05/01
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 1

(Beraki, Tesfamariam, Gebremichael, & Yohannes, 2020). Masa nifas dapat menjadi pengalaman yang menantang bagi banyak wanita karena mereka menyesuaikan diri dengan perubahan fisik dan sosial setelahnyapersalinan. Ibu nifas mungkin dapat mengalami kegembiraan dan kepuasan mulai dari memenuhi kebutuhan bayi, menghargai perilaku dan penampilan bayi, dan mengembangkan ikatan yang kuat dengannya bayi.Indonesia telah mengembangkan program kelas ibu hamil dalam upaya menurunkan tingginya angka kematian ibu(Azhar et al., 2020). Dukungan sosial terutama setelah melahirkan penting bagi ibu pada semua usia untuk mengurangi risiko postpartum depression (PPD)(Kim, Connolly, & Tamim, 2014). Salah satu bentuk upaya dukungan sosial dan kesehatan untuk mengurangi risiko kematian dan kesakitan baik ibu dan juga bayinya adalah kelas ibu hamil. Kelahiran premature , bayi lahir dengan berat badan lahir rendah dan depresi pasca melahirkan dapat diminimalisir dengan dukungan social khususnya kelas ibu hamil(Kim et al., 2014). Responden penelitian rata berumur 20-25 tahun, ini sangat berpengaruh pada psikologi ibu untuk melewati masa-masa yang berisiko. Ibu remaja memiliki risiko yang lebih besar (26%) untuk PPD dibandingkan dengan ibu usia dewasa (13%). Hal tersebut dikaitkan dengan faktor gaya hidup dan emosi atau ketidakdewasaan sehingga belum siap melewati masa kritis tersebut. Menjadi seorang yang seutuhnya membutuhkan banyak dukungan dalam berbagai bentuk (misalnya keuangan, penilaian, fisik, emosional), dan sumber lain yaitu karib keluarga, tetangga dan teman sebaya (Hajipour, Mohtasham-amiri, Montazeri, & Torkan, 2017).

Pada saat yang sama, wanita mungkin juga menghadapi banyak hal tantangan di tahun setelah melahirkan, termasuk gejala seperti nyeri punggung, retensi berat badan postpartum, dispareunia, dan inkontinensia urin. Perawatan bayi dan memakan waktu sehingga menurunkan kualitas dan kuantitas tidur. Laktasi dapat menjadi pengalaman baru dan beberapa ibu mengalami kesulitan seperti khawatir terhadap produksi ASI, ketidaknyamanan fisik, dan tuntutan waktu. Cara untuk meminimalkan stres yang dirasakan, yaitu dengan meningkatkan dukungan sosial, dan mempelajari tentang pentingnya strategi koping. Hal tersebut dapat membantu ibu menangani tuntutan yang meningkat semasa parenting. Stres yang disebabkan oleh kekurangan pengetahuan dan ketakutan akan hal yang tidak diketahui selama kehamilan, perubahan fisiologis dan psikologis menjadi penyebab kecemasan selama periode ini (Hajipour et al., 2017) Tantangan fisik juga disertai tekanan emosional atau bahkan kejiwaan akan meningkatkan morbiditas (Kantrowitz-gordon, Abbott, & Hoehn, 2018).


Kelas ibu hamil terbukti meningkatkan pengetahuan dan kompetensi ibu. Sehingga dapat memberikan pertahanan terhadap kecenderungan untuk medikalisasi kehamilan dan persalinan secara berlebihan. Ibu yang mengikuti kelas ibu hamil lebih sedikit merasakan nyeri ketika persalinan dan lebih banyak kegembiraan pada saat kelahiran bayi mereka (Spinelli, Baglio, Donati, Grandolfo, & Osborn, 2003) . Perempuan yang mengikuti kelas ibu hamil diajarkan mengevaluasi efek ketika hamil, melahirkan hingga merawat bayinya

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPMform/05/01
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 1

untuk kesehatan ibu. Kelas ibu hamil juga memberi informasi jika ibu dikondisikan melahirkan melalui operasi Caesar, menyusui selama tinggal di rumah sakit dan pengetahuan tentang kontrasepsi, menyusui bayi selama 6 bulan dan perawatan bayi. (Spinelli et al., 2003). Keikutsertaan ibu hamil dalam program kelas ibu hamil dapat mengurangi komplikasi dalam proses persalinan dan berdampak pada komplikasi persalinan. Selain itu, kelas untuk ibu hamil dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan selama kehamilan, meningkatkan rasa percaya diri, dan memungkinkan mereka bekerja sama dengan layanan kesehatan selama persalinan. Pendidikan persalinan dikembangkan hampir 100 tahun yang lalu dan bertujuan untuk mempersiapkan wanita menghadapi stress kehamilan, persalinan, dan menjadi orang tua (Gluck, Zvia, Hanny, Bar, & Kovo, 2020).

Pendidikan persiapan persalinan melalui kelas ibu hamil akan meningkatkan pengetahuan dan kepercayaan diri ibu hamil untuk beradaptasi dengan perubahan tubuh, mengatasi nyeri, memberikan pengalaman positif untuk proses persalinan, dan meningkatkan kemampuan ibu nifas dalam merawat bayi baru lahir (Jayasankari, Samson, & Prabhu, 2019). Kelas bagi ibu hamil dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya tentang kehamilan, proses persalinan, kemandirian perawatan bayi baru lahir, dan pemulihan kesehatan ibu nifas (Wijhati, Program, & Yogyakarta, 2021) Ibu hamil yang mengikuti kelas antenatal akan mendapatkan lebih banyak informasi terkait proses persalinan untuk membantu ibu hamil lebih mempersiapkan persalinan dan merawat bayi baru lahir secara mandiri. Pendidikan kesehatan melalui kelas ibu hamil sangat penting untuk meningkatkan kesehatan ibu selama kehamilan dan persiapan persalinan, sehingga bayi lahir sehat (Peruzzo, Oliveira, Graduating, Maria, & Vargas, n.d.). Kelas untuk ibu hamil memastikan kehamilan yang sehat, menginformasikan dan menjawab pertanyaan tentang masalah selama kehamilan, memberikan pengetahuan tentang proses persalinan dan masa nifas, serta mengurangi jumlah operasi Caesar.

Kelas ibu hamil dikembangkan hampir 100 tahun yang lalu dan bertujuan untuk mempersiapkan wanita menghadapi stress kehamilan, persalinan, dan menjadi orang tua (Faiza et al., 2014) Pendidikan kesehatan selama kehamilan penting untuk meningkatkan outcome ibu dan anak. Pemberian pendidikan kesehatan selama kehamilan telah terbukti menjadi aspek penting dari perawatan prenatal. Pendekatan ini telah dikaitkan dengan ibu dan bayi mengurangi prematuritas dan kelahiran berat badan rendah, dan peningkatan tingkat inisiasi dan kelanjutan dari menyusui (ASI eksklusif). Kelas ibu hamil juga akan membuat kepercayaan ibu meningkat, perilaku dalam perawatan bayi lebih baik serta self-efficacy yang lebih baik meskipun riwayat pendidikan ibu yang berbeda (Peruzzo et al., n.d.). Ibu hamil yang mendapat pendidikan di kelas ibu hamil akan memiliki kesehatan mental yang lebih baik karena meningkatkan kesehatan dan kualitas hidupnya. Kelas ibu hamil dikaitkan dengan vitalitas, kebahagiaan dalam keluarga, kemampuan untuk menghadapi kondisi baru, kesehatan ibu dan bayi baru lahir,

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPMform/05/01
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 1

peningkatan kepercayaan diri, kepuasan dengan memiliki anak, partisipasi aktif keluarga anggota dalam menjaga kesehatan keluarga dan kemampuan untuk mengatasi masalah dan menerima tanggung jawab hidup (Hajipour et al., 2017).


Pendidikan di kelas ibu hamil dapat meningkatkan kesejahteraan fisik ibu dan bayi baru lahir serta meningkatkan pengetahuan dan rasa percaya diri ibu nifas dalam mengembangkan keterampilan dan kemandirian dalam perkembangan hubungan psikologis antara ibu nifas dan bayi baru lahir (Beraki et al., 2020). Mendidik ibu hamil dengan metode kelas dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilan ibu nifas dalam merawat bayi baru lahir pada dua bulan pertama setelah melahirkan. Pendidikan dengan metode kelas ibu hamil mempengaruhi rasa takut akan persalinan dan persepsi persalinan serta meningkatkan kepercayaan ibu nifas dalam perawatan bayi baru lahir ((Hands, Clements-hickman, Davies, & Brockopp, 2020). Pengaruh kelas ibu hamil akan mempengaruhi kepuasan ibu postpartum dan meningkatkan pengalaman persalinan serta kemandirian dalam merawat bayi baru lahir. Pendampingan kelas ibu hamil dapat meningkatkan kemandirian ibu nifas dalam merawat bayi baru lahir, serta meningkatkan pengetahuan, dan kepercayaan diri ibu nifas (In & Care, 2020).

g. Kesimpulan

Terdapat manfaat kelas ibu hamil terhadap peningkatan kemandirian ibu nifas dalam merawat bayi baru lahir. Kemandirian yang dimaksud adalah pengetahuan dan keterampilan ibu nifas dalam perawatan tali pusat, mengganti popok, dan ibu nifas dalam memberikan ASI.

h. Daftar Pustaka

- Article, O. (2021). *Effect of Instructional Guidelines on Mothers ' Knowledge and Practice regarding Neonatal Care Introduction : 12(3), 64–73.*
- Azhar, K., Dharmayanti, I., Tjandrarini, D. H., & Hidayangsih, P. S. (2020). *The influence of pregnancy classes on the use of maternal health services in Indonesia.* 1–9.
- Beraki, G. G., Tesfamariam, E. H., Gebremichael, A., & Yohannes, B. (2020). *Knowledge on postnatal care among postpartum mothers during discharge in maternity hospitals in Asmara : a cross- sectional study.* 8, 1–10.
- Faiza, R., Notobroto, H. B., Trijanto, B., & Soedirham, O. (2014). *Influence of Prenatal Class to the Practice of P4K (Birth Planning and Prevention of Birth Complication).*
- Gluck, O., Zvia, T. P., Hanny, H., Bar, J., & Kovo, M. (2020). *The impact of childbirth education classes on delivery outcome.* (August 2019), 1–5. <https://doi.org/10.1002/ijgo.13016>
- Hajipour, L., Mohtasham-amiri, Z., Montazeri, A., & Torkan, B. (2017). *The Effects of Prenatal Classes on the Quality of Life in Pregnant Women.* (April). <https://doi.org/10.18869/acadpub.hnmj.27.1.45>
- Hands, K. K., Clements-hickman, A., Davies, C. C., & Brockopp, D. (2020). *The*

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPMform/05/01
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 1

- Effect of Hospital-Based Childbirth Classes on Women 's Birth Preferences and Fear of Childbirth : A Pre- and Post-Class Survey.* 29(3), 134–142.
- Hassanzadeh, R., Abbas-alizadeh, F., Meedy, S., & Mohammad-alizadeh-charandabi, S. (2019). *Assessment of childbirth preparation classes : a parallel convergent mixed study.* 1–7.
- In, I., & Care, N. (2020). *THE EFFECT OF POSTPARTUM ACCOMPANIMENT TO MOTHER 'S THE EFFECT OF POSTPARTUM ACCOMPANIMENT TO MOTHER 'S.* (July).
- Jayasankari, S., Samson, R., & Prabhu, R. (2019). *Effectiveness of Child Birth Education on Labour Outcomes among Antenatal Mothers.* 9(August), 316–325.
- Kantrowitz-gordon, I., Abbott, S., & Hoehn, R. (2018). *Experiences of Postpartum Women after Mindfulness Childbirth Classes : A Qualitative Study.* 1–8. <https://doi.org/10.1111/jmwh.12734>
- Kim, T. H. M., Connolly, J. A., & Tamim, H. (2014). *The effect of social support around pregnancy on postpartum depression among Canadian teen mothers and adult mothers in the maternity experiences survey.* 1–9.
- Naeeni, M. R., & Simbar, M. (2018). *Effect of Child Birth Preparation Classes on Empowering Iranian Pregnant Women : A Systematic Review:*5(17), 61–71. <https://doi.org/10.21859/jech.5.1.61>
- Obrochta, C. A., Chambers, C., & Bandoli, G. (2020). Psychological distress in pregnancy and postpartum. *Women and Birth*, 33(6), 583–591. <https://doi.org/10.1016/j.wombi.2020.01.009>
- Peruzzo, D., Oliveira, D., Graduating, D., Maria, A., & Vargas, D. (n.d.). *Health education strategies targeting maternal and child health.*
- Spinelli, A., Baglio, G., Donati, S., Grandolfo, M. E., & Osborn, J. (2003). *Do antenatal classes benefit the mother and her baby ? METHODS.* 94–101.
- Susanto, H., Sawitri, D. R., & Thaufik, S. (2019). *The Effect of Antenatal Class Plus Coping Skill Training on the Level of Stress and Childbirth Self-Efficacy.* (February). <https://doi.org/10.1166/asl.2017.9125>
- Wijhati, E. R., Program, M., & Yogyakarta, U. A. (2021). *The Effectiveness of Mother Class to Improve Utilization of Maternal and Child Health Handbook.* 34(Ahms 2020), 235–237.

5. Publikasi Penelitian

Jenis Publikasi	Nama Jurnal	Link
Jurnal sinta 3	Science Midwifery	https://midwifery.iocspublisher.org/index.php/midwifery/article/view/1124